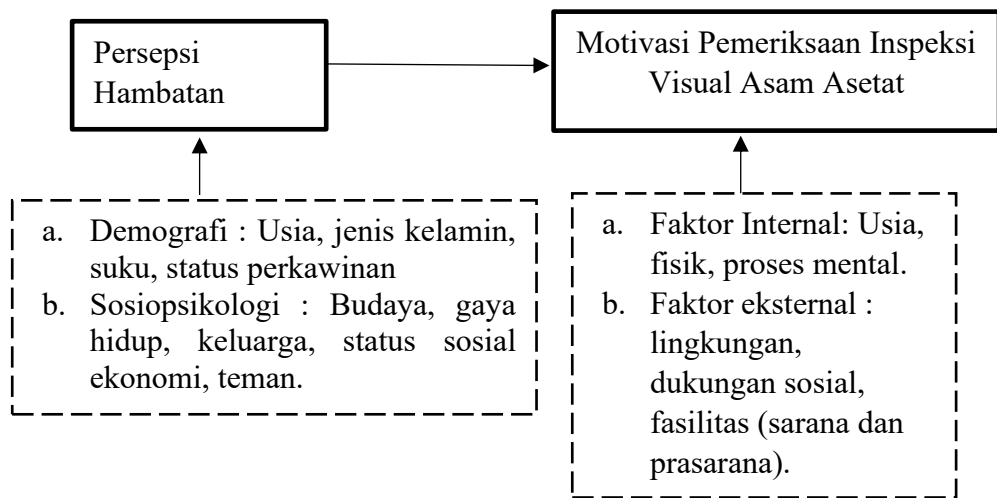


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan di ukur atau di amati melalui penelitian yang akan dilakukan (Sukaeni Ibrahim, 2023).



Keterangan :

: Tidak Diteliti

: Diteliti

→ : Alur pikir

Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Persepsi Hambatan dengan Motivasi Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Tembuku II Bangli.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2024). Terdapat dua jenis variable penelitian yaitu Variabel bebas (*Independent variable*) dan Variabel terikat (*Dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2024). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya varibel bebas (Sugiyono, 2024).

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) : Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi hambatan.
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) : Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian berdasarkan konsep teori tetapi bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat di ukur atau di uji oleh peneliti (Swarjana, 2023).

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Persepsi Hambatan dengan Motivasi Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Tembuku II Bangli.**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Persepsi hambatan	Keyakinan terhadap konsekuensi negatif yang berpotensi menghambat pemeriksaan IVA	WUS Lembar Kuisisioner	Ordinal Persepsi hambatan tinggi jika skor 80-100% Persepsi hambatan sedang jika skor 60-79 % Persepsi hambatan rendah jika skor <60%
2	Motivasi Pemeriksaan IVA	Dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat.	Lembar Kuesioner	Ordinal Motivasi tinggi jika skor 80-100% Motivasi sedang jika skor 60-79 % Motivasi rendah jika skor <60%

### **3. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang kebenarannya perlu di uji melalui uji hipotesis (Swarjana, I.K. 2023). Hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_a$  yaitu ada Hubungan Persepsi Hambatan dengan Motivasi Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat.